



Pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES

Alvin Fadholi* dan Rina Rachmawati

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

*Corresponding author: alvinfadh23@students.unnes.ac.id

Abstract. *This study was conducted with a purpose for determine the effect of Fashion Business Management Subject on entrepreneurial intentions a students of Apparel Design Education in Faculty of Engineering in Semarang State University. In conducting this research, quantitative methods were used, while data collection is carried out by submitting a questionnaire for Undergraduates students of Apparel Design Education in Faculty of Engineering in Semarang State University 2021 generation who have taken Fashion Business Management Subject amount to 81 students. From this population, a sample of 67 respondents was taken using the Slovin formula with a critical 5%. The data analysis technique used (1) Descriptive Analysis State, (2) Analysis Prerequisite Tests, namely (a) Linearity test, (b) Normality test, (3) Hypothesis Testing, namely (a) Simple linear regression, (b) partial t-test, and (4) Coefficient of determination (R^2). From the result of the Simple Linear Regression Test, $Y = 23,364 + 0,343X + e$, with the coefficient of determination or R Square = 0,410, it means that the Fashion Business Management subject variable contributes to the interest in entrepreneurship by 41%. While the remaining 59% is influenced by other variables not examined in this study. The results of the t-value test show that the t-count value is 6,724 > t-table, which is 1,669, which means that the hypothesis in this study rejects H_0 and accepts H_a . Thus it can mean that the hypothesis "Fashion Business Management Subject have a direct and significant positive effect on student's interest in entrepreneurship" is accepted.*

Keywords: Fashion Business Management Subject, Entrepreneurial Intentions, Entrepreneurship

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap minat pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan angket kepada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES angkatan 2021 yang telah selesai menempuh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima sebanyak 81 mahasiswa. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 67 responden yang diambil dengan bantuan rumus Slovin dengan nilai kritis 5%. Teknik analisis data menggunakan (1) Analisis Statistik Deskriptif, (2) Uji Prasyarat Analisis yaitu (a) Uji normalitas, (b) Uji linearitas, (3) Uji Hipotesis yaitu (a) Analisis regresi linier sederhana, (b) Uji t, dan (4) Koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa variabel Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 97,89 dan minat berwirausaha juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 56,92. Analisis Regresi Linier Sederhana menghasilkan $Y = 23,364 + 0,343X + e$, dengan nilai koefisien determinasi atau $R^2 = 0,410$ artinya variabel Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 41%. Sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,724 > t tabel sebesar 1,669, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, dapat berarti bahwa hipotesis "Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa" diterima.

Kata Kunci: Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima, Minat Berwirausaha, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah utama yang bersifat kompleks bagi pemerintah Indonesia yang masih dihadapi hingga saat ini karena dapat menimbulkan munculnya masalah sosial lain (Jibril dkk., 2022). Pengangguran merupakan salah satu fenomena sosial dan masalah ekonomi yang paling dikhawatirkan bagi kebanyakan orang. Sehingga bukan hal yang mengejutkan jika masalah pengangguran terus menjadi topik pembicaraan dan bahkan menjadi bahan bagi para politisi untuk menyusun suatu kebijakan mengenai penciptaan lapangan kerja. Beberapa faktor yang menjadi penyebab pengangguran diantaranya pendidikan yang kurang memadai, minimnya jumlah lapangan pekerjaan, keterbatasan akses untuk memperoleh informasi, serta rendahnya keterampilan (Permadhy & Sugianto, 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,2 persen pada bulan Agustus tahun 2023. Pengangguran merupakan suatu kondisi di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan namun belum dapat memperolehnya (Ishak, Khodijah, 20018). Sedangkan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase pengangguran dibandingkan dengan jumlah pekerja. Sehingga jika dihitung dengan jumlah angkatan kerja Indonesia sekitar 143.722.644 jiwa, maka tingkat pengangguran terbuka di Indonesia kini mencapai 7.646.044 jiwa. Dengan tingginya angka tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, maka diperlukan alternatif untuk mengurangi angka penganggura dan untuk memperoleh pendapatan dengan tanpa mengandalkan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran adalah dengan cara berwirausaha atau menciptakan wirausaha (Zamzami, 2020). Dengan wirausaha, seseorang tidak hanya sedang membuka lapangan kerja untuk dirinya sendiri namun juga dapat menjadi kesempatan bagi orang lain. Dalam menyikapi hal tersebut, pemerintah Indonesia mengoptimalkan pendidikan kewirausahaan diseluruh jenjang pendidikan (Mukhtar et al., 2021). Pendidikan kewirausahaan memungkinkan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan dan meningkatkan beberapa keterampilan manajerial praktis, pemahaman tentang sikap, dan nilai-nilai yang terkait dengan kewirausahaan (Valez et al 2020) dalam (Montes et al., 2023). Penerapan kurikulum tersebut diharapkan mampu meningkatkan *hardskill* dan *softskill* kewirausahaan yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan mahasiswa terkhusus setelah kelulusan. Menurut Sutionah (2021), Integrasi *soft skills*, *hard skills*, dan *entrepreneur skills* merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berjaya dalam pekerjaannya.

Salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan kurikulum kewirausahaan adalah Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang merupakan universitas dengan 38 program studi kependidikan untuk tingkatan (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) yang tersebar di 9 fakultas yang terdapat di universitas ini. Salah satu program studi kependidikan tersebut adalah program studi S1 Pendidikan Tata Busana. Program studi S1 Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi dari empat rumpun ilmu pendidikan kesejahteraan keluarga yang berada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Program studi ini bertujuan untuk melatih individu untuk menjadi pendidik di bidang tata busana dengan kualifikasi sarjan pendidikan (S1) yang professional, terampil, unggul, dan peka terhadap keberlangsungan lingkungan serta sosial dan budaya. Lulusan S1 Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mempunyai kemampuan professional dalam bidang keilmuan dan pelayanan terhadap masyarakat juga memiliki kesempatan untuk berkarir di bidang lain, diantaranya: *widyaiswara*, *instructor trainer* (pengajar kursus), peneliti pendidikan bidang busana, industri busana (garmen, rumah mode, butik, batik, perusahaan tekstil), pengelola lembaga atau satuan pendidikan, dan wirausahawan di bidang busana.

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang mempunyai mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa pada semester ganjil untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang proses pengelolaan suatu usaha di bidang busana yaitu Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima. Berdasarkan yang tertulis dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima merupakan mata kuliah yang membahas mengenai konsep usaha di bidang busana dan pelayanan prima, serta praktek pengelolaan usaha di bidang busana. Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima yang disampaikan kepada mahasiswa dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka, memberi motivasi mereka untuk menjadi pengusaha, meingkatkan kepercayaan diri yang lebih dalam berkompetisi, dan memberikan ide-ide inovatif untuk menjadi pengusaha dalam bidang busana (Suryana, 2022). Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima merupakan mata kuliah lanjutan dari Mata Kuliah Kewirausahaan yang ditempuh oleh mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES saat semester lima.

Dalam Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima, mahasiswa secara berkelompok akan terlibat langsung dalam kegiatan mengelola usaha busana, seperti usaha modiste, butik, pelengkap busana, dan aksesoris busana (Setiarini, 2024). Mahasiswa akan melalui tahapan perencanaan bisnis, pelaksanaan usaha secara nyata, serta melakukan evaluasi dan menyusun laporan terkait hasil pengelolaan usaha tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, membantu mereka dalam menyusun rencana bisnis atau usaha busana, mengasah keterampilan dan potensi, memotivasi mereka untuk terus berusaha dan berpikir kreatif, membangun sikap positif, mengatasi hambatan dengan mengubahnya menjadi peluang, serta memiliki keberanian dalam mengambil risiko dan keputusan. Perkuliahan mata kuliah ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk lebih siap dalam berwirausaha serta mendukung pembentukan bisnis *start-up*, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan usaha terutama di bidang busana. Sehingga, praktek pengelolaan usaha busana yang dilakukan pada mata kuliah ini, diharapkan terjadi keberlanjutan usaha yang dapat memicu kemajuan dan perkembangan dari usaha yang dijalankan saat mata kuliah tersebut.

Dalam hasil survei prapenelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah selesai menempuh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima, terdapat 42 mahasiswa yang mengisi survei. Dari hasil survei tersebut, terdapat 38 mahasiswa yang telah mendirikan usaha dan 20 mahasiswa atau 47,6% dari total responden menyatakan bahwa usaha tersebut masih berjalan hingga saat ini. Pada survey prapenelitian ini juga disebutkan bahwa jenis usaha yang rata-rata mahasiswa jalankan bergerak di bidang busana. Jenis usaha tersebut diantaranya: jasa jahit, aksesoris, hijab, tekstil, pakaian jadi, dan *online shop* pakaian. Dari beberapa jenis usaha tersebut, jenis usaha yang memiliki persentase terbesar adalah jasa jahit. Sehingga, dari hasil prapenelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ternyata mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES tidak hanya sebagai guru, tetapi juga menjalankan usaha di bidang busana. Hal itu merupakan hal yang baik bagi mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES untuk memilih berwirausaha sebagai alternatif pekerjaan, karena adanya keterbatasan peluang menjadi guru dan PNS serta banyaknya persaingan antar kandidat dan pelamar guru swasta pada masa ini.

Minat merupakan ketertarikan seseorang pada hal yang disukai, seseorang yang memiliki minat dalam wirausaha, maka segala sesuatu yang dilakukan akan mengarah pada pemahamannya mengenai wirausaha (Muhammad Jailani, 2017). Seseorang yang memiliki minat pada suatu pekerjaan akan mendapatkan hasil yang lebih unggul daripada seseorang yang melakukan pekerjaan dengan tingkat minat yang rendah atau tanpa didorong dengan adanya minat pada pekerjaan tersebut. Hal itu sejalan dengan (Respati, 2021) yang menyatakan bahwa minat dapat didefinisikan sebagai sebuah kecenderungan yang relative konsisten pada seseorang untuk merasa senang dengan bidang tertentu dan ingin terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan bidang tersebut. Sehubungan dengan hal itu, seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha biasanya akan merasa tertarik dan cenderung senang dengan profesi wirausaha. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dapat berasal dari diri sendiri (faktor *intrinsik*) maupun dari luar (faktor *ekstrinsik*). Faktor *intrinsik* terdiri dari keinginan untuk pendapatan atau penghasilan, motivasi, harga diri, kesenangan, dan perhatian. Sedangkan faktor *ekstrinsik* yang mempengaruhi minat berwirausaha berupa keluarga, masyarakat, pendidikan, dan peluang. Adapun kognisi (mengetahui), konasi (kehendak), dan emosi (perasaan) adalah indikator seseorang berminat untuk berwirausaha (Zamzami, 2020).

Hal tersebut tentu menjadi sebuah tantangan bagi lembaga atau institusi pendidikan, khususnya untuk institusi yang bertanggung jawab terhadap mahasiswa dengan keahlian tertentu, seperti Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana adalah program studi yang dalam pelaksanaan pembelajarannya memiliki banyak materi praktek. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dibekali ilmu kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang wirausaha (Wulandari & Wahyuningsih, 2018). Bahkan jika dilihat dari banyaknya teori dan praktek yang telah diperoleh mahasiswa saat perkuliahan, ini mungkin sudah cukup untuk mendorong mahasiswa untuk mendirikan usaha mereka sendiri.

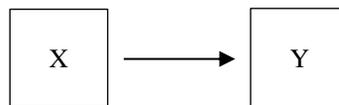
Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian Flori Setiarini pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa dengan berwirausaha mahasiswa melakukan pekerjaan lebih menyenangkan karena tidak mengikat serta hasil jerih payahnya dapat dirasakan sendiri. Penelitian Suryana, dkk. (2022) menyatakan bahwa Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha untuk menjadi *entrepreneur*. Pemberian Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dengan pendekatan dan materi pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mengelola usaha terutama usaha di bidang busana. Bambang Satri Nugroho & Didik Nugroho (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut Nasir Ali, dkk. (2021) menemukan bahwa dua dari tiga dimensi minat berwirausaha memiliki hubungan positif yang signifikan dengan pendidikan kewirausahaan yang mempelajari control perilaku dan sikap kewirausahaan, sedangkan norma subjektif memiliki hubungan negative yang signifikan dengan

kewirausahaan. Keduanya mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dinilai menyebabkan perubahan perilaku yang positif di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya mampu mengembangkan sikap kewirausahaan dan memotivasi mahasiswa untuk memulai usaha baru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan M. Hafiz Zamzami dkk. (2020) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Indikator variabel bebas yang digunakan dalam penelitiannya adalah pemikiran, perasaan, keterampilan, kesehatan, dan pengalaman langsung. Sementara indikator variabel terikat minat berwirausaha adalah kognisi, konasi, dan emosi.

Berdasarkan uraian di atas yang kemudian menjadi latar belakang penelitian ini. Peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap minat berwirausaha serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES. Indikator variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) Proses belajar mengajar (2) Pengetahuan (3) Keterampilan (4) Materi (5) Metode Kegiatan Belajar Mengajar. Sementara untuk indikator variabel terikat penelitian ini adalah (1) Kognisi (mengetahui) (2) Konasi (kehendak) (3) Emosi (Perasaan).

METODE

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menguji teori tertentu dengan melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Kusumastuti, dkk., 2020). Untuk lebih jelasnya, desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X = Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima

Y = Minat Berwirausaha

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima dan variabel dependennya adalah minat berwirausaha. Maka dari itu, jika dilihat dari gambar 1, rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

- a. Ho: Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES.
- b. Ha: Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES.

Berdasarkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian dimana data sampel dikumpulkan melalui angket atau wawancara untuk menjelaskan berbagai aspek populasi (Maidiana, 2021). Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Agustus tahun 2024. Lokasi pelaksanaan penelitian ini berada di Universitas Negeri Semarang yang beralamat di Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos: 50229. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang angkatan 2021 yang telah selesai menempuh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima dengan jumlah 81 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Rumus Slovin dengan derajat ketelitian sebesar 5%, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 67,35 yang kemudian dibulatkan menjadi 67 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini tergolong ke dalam teknik non-tes yang berupa penyebaran angket Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan terakait pembelajaran Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima serta pernyataan yang terkait dengan indikator minat berwirausaha. Dalam pembuatan angket tersebut, peneliti memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *Google Form* untuk mempermudah pengolahan data dan sebagai upaya dalam mengurangi penggunaan kertas. Dalam melakukan pengukuran dan memperoleh data

interval, penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala lima. Skala likert digunakan dalam mengukur pendapat, sikap, atau persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif berupa deskriptif persentase yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima serta variabel minat berwirausaha. Namun sebelum dilakukan analisis data pada kelompok data yang telah terkumpul, penelitian ini melakukan pengujian keabsahan data berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner layak untuk dijadikan instrument penelitian atau tidak (Bella Nova Dhira, 2021). Jenis pengujian validitas yang digunakan dalam mengukur instrument penelitian ini adalah *construct validity* dengan menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS *Statistics 26*. Sementara itu, pengujian reliabilitas mengacu pada kepercayaan sebuah instrument untuk digunakan dalam pengumpulan data (Bella Nova Dhira, 2021). Berdasarkan jenis uji reliabilitasnya, penelitian ini tergolong ke dalam pengujian *internal consistency* yang kemudian dihitung menggunakan program SPSS *Statistics 26* dengan teknik *Alpha Crombach*. Setelah pengujian keabsahan data selesai dilakukan, penelitian ini melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Uji Prasyarat analisis merupakan langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan uji regresi agar hasil analisis regresi memiliki hubungan yang valid.

Dalam mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, penelitian ini melakukan teknik analisis data berupa analisis regresi linear sederhana dan pengujian secara parsial (uji t). Persamaan analisis regresi linier sederhana adalah $Y = a + b.X + e$. Sementara itu, pengujian parsial bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Penelitian ini juga melakukan pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2), yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh komponen model dalam menjelaskan variabel terikat. Rumus koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima (X) serta variabel minat berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 67 responden yang merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang angkatan 2021. Pada analisis statistik deskriptif penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima meliputi proses belajar mengajar, pengetahuan, keterampilan, materi, dan metode Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sementara untuk variabel minat berwirausaha, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah kognisi, konasi, dan emosi. Hasil analisis statistik deskriptif variabel Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1	105 – 125	Sangat Tinggi	16	23,8%	97,89
2	85 – 104	Tinggi	45	67,1%	
3	65 – 84	Cukup	5	7,4	
4	45 – 64	Rendah	1	1,4%	
5	25 – 44	Sangat Rendah	0	0	
Total			67	100%	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima yang telah diisi oleh 67 responden, dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES menyatakan pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 97,89. Di mana 16 mahasiswa menyatakan pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima sangat tinggi, 45 mahasiswa menyatakan tinggi, 5 mahasiswa menyatakan cukup, dan satu

mahasiswa menyatakan rendah. Selanjutnya, untuk hasil analisis variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1	58 – 70	Sangat Tinggi	32	47,7%	56,92
2	47 – 57	Tinggi	29	43,2%	
3	36 – 46	Cukup	6	8,9%	
4	25 – 35	Rendah	0	0	
5	14 – 24	Sangat Rendah	0	0	
Total			67	100%	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Selanjutnya pada pernyataan tentang variabel minat berwirausaha yang telah diisi oleh 67 responden, dapat diketahui bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES menyatakan minat berwirausaha memiliki kategori yang tinggi dengan nilai rata-rata 56,92. Di mana 32 mahasiswa menyatakan minat berwirausaha sangat tinggi, 29 mahasiswa menyatakan tinggi, dan 6 mahasiswa menyatakan rendah. Tabel tersebut juga menyatakan bahwa tidak ada mahasiswa yang menyatakan minat berwirausaha berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju jika minat berwirausaha telah timbul pada diri mereka masing-masing.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk memprediksi pengaruh pada satu variable bebas terhadap satu variable terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima (X) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES. Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS *Statistics* 26, yang kemudian dapat dilihat pada tabel koefisien berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	23,364	5,031			4,644	,000
Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima	0,343	0,051	0,640		6,724	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS *Statistics* 26

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 23,364 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,343. Sehingga persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan dari data tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X + e$$

$$Y = 23,364 + 0,343X + e$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima sebesar 0,343 akan diikuti oleh kenaikan minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang sebesar 23,364. Sehubungan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan menunjukkan nilai yang positif (+), maka dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y).

3. Pengujian secara Parsial (uji t)

Pengujian secara parsial (uji t) bertujuan untuk melakukan pearikan kesimpulan apakah Ho ditolak atau Ha diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Duli, 2019). Pengujian secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus $df = n - k$, dimana n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variable. Sehingga diperoleh nilai $df = 67 - 2$ yaitu 65 dan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 5% pada penelitian ini adalah 1,669.

Berdasarkan *output SPSS Statistics 26* pada tabel 3, dihasilkan nilai t_{hitung} adalah $6,724 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,669. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Dalam penelitian ini penggunaan koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima (X) mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Hasil pengujian koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada perhitungan *R Square* yang telah dihitung menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 26* berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,410	,401	5,155

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: *Output SPSS Statistics 26*

Tabel 4 menyatakan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,640. Dari output tersebut diperoleh nilai *R Square* adalah 0,410 yang jika dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi $KD = R^2 \times 100\%$, maka diperoleh $KD = 0,410 \times 100\%$ yaitu 41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 41%. Sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap minat berwirausaha serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dari tujuan penelitian tersebut, diperoleh hasil penelitian yang dilakukan menggunakan pengujian hipotesis berupa analisis regresi linear sederhana dan pengujian secara parsial (uji t). Pada analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien regresi yang dihasilkan bernilai positif (+), sehingga dapat disimpulkan bahwa Mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga, secara parsial Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES.

Hal ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* dalam Zhao et al. (2022) yang menyatakan bahwa perilaku wirausaha selalu didakului oleh minat wirausaha yang secara teoritis dapat dimodifikasi oleh pengalaman pendidikan khususnya pendidikan kewirausahaan. Di mana, pengalaman pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh melalui bangku perkuliahan yang memberikan kesempatan untuk melakukan praktek mengelola usaha. Pengetahuan tersebut juga dapat diperoleh mahasiswa melalui materi-materi pembelajaran yang diberikan dengan harapan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa tentang kewirausahaan. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan masa depan dan menjadi dorongan untuk tertarik pada kegiatan kewirausahaan.

Sejalan dengan penelitian Syarifah Suryana (2022) yang menyatakan bahwa penerapan Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dengan materi dan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengelola usaha khususnya usaha di bidang busana. Sehingga, pada akhirnya hal tersebut akan membantu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana yang diterapkan pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana dapat memberi pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk lebih mampu dan percaya diri dalam menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk menjadi wirausahawan di bidang busana.

Sependapat pula dengan Flori Setiarini (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa merasa jika dengan berwirausaha mereka merasa memiliki kebebasan dalam melakukan pekerjaan. Mahasiswa juga senang dengan berwirausaha karena melalui wirausaha mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Melalui praktek perkuliahan Manajemen Usaha Busana mahasiswa merasa dengan berwirausaha, mereka dapat melakukan pekerjaan lebih menyenangkan karena tidak mengikat serta hasil jerih payahnya dapat dirasakan sendiri secara langsung. Dengan demikian, pengelolaan dala usahapun dapat diatur sendiri.

Sependapat pula dengan Pricilia & Russanti (2021) yang menyatakan bahwa Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima yang dilakukan saat perkuliahan mampu membentuk jiwa wirausaha. Pemberian materi kuliah pada mata kuliah tersebut diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dalam menjalankan usahanya. Selain teori, pelaksanaan praktek saat mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima berlangsung juga mampu menjadi bekal dalam bentuk keterampilan menjahit yang benar dan sesuai dengan permintaan *customer*. Dengan adanya bekal tersebut, mahasiswa juga perlu menumbuhkan motivasi dan minat dalam berwirausaha pada diri masing-masing guna memperudah dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang terhadap aktivitas yang berhubungan dengan wirausaha tanpa adanya ketakutan dalam menghadapi risiko kegagalan yang mungkin akan terjadi (Zunaedy dkk., 2021). Seseorang yang memiliki minat berwirausaha dapat dilihat pada perilaku yang menunjukkan rasa ketertarikannya dengan menunjukkan bahwa dirinya berani menghadapi risiko dan mampu memanfaatkan segala bentuk peluang yang dapat dijadikan sebagai inovasi sebuah usaha. Dalam ranah kewirausahaan, wirausaha tidak dilahirkan. Dengan demikian, penekanan pada pembelajaran telah diarahkan pada perlunya mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam hal memulai bisnis, pemecahan masalah dan kepemimpinan, semuanya melalui program pendidikan (Alharbi et al., 2018).

Hal tersebut sejalan dengan diterapkannya Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan menerapkan pendidikan yang berbasis kewirausahaan. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima tidak hanya berupa penjelasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan, namun juga diimbangi dengan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui penciptaan dan pengelolaan usaha di bidang busana. Sehingga Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima dapat memberikan peran penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan minat berwirausaha yang akan ditujukan untuk memberikan bekal berupa pengalaman praktis kepada mahasiswa menjadi seorang pelaku bisnis baik dalam skala kecil menengah, maupun besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan analisis statistik deskriptif pada penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES” ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES.
2. Penerapan Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima kepada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNNES memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 41%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alharbi, J., Almahdi, H., & Mosbah, A. (2018). *The Impact of Entrepreneurship Education Programmes (EEPs) on the Entrepreneurial Attitudes among Higher Education Students. International Journal of Management, Economics and Social Sciences*, 7(3). <https://doi.org/10.32327/ijmess.7.3.2018.16>
2. Ali, N., Ali, A., Khan, A., & Ali, R. (2021). *Entrepreneurial Education and its impact on Student's Entrepreneurial Intentions A study of business students in Pakistan*. 20(6), 528–537. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.06.056>
3. Bella Nova Dhira, Rinto Alexandro, & Windy Utami Putri. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edunomics Journal*, 2(2), 81–86.

<https://doi.org/10.37304/ej.v2i2.3011>

4. Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish Publisher.
5. Ishak, Khodijah, M. E. S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Implikasinya Terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, 235, 245. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/download/121/121>
6. Jibril, H. T., Susilo, S., & Sakti, R. K. (2022). Pemodelan tingkat pengangguran di Indonesia dengan random effect spasial autoregression (Sar-Re). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), 1090. <https://doi.org/10.29210/020221721>
7. Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
8. Maidiana, M. (2021). ALACRITY : Journal Of Education. *Journal Of Education*, 1(2), 20–29.
9. Montes, J., Ávila, L., Hernández, D., Apodaca, L., Zamora-Bosa, S., & Cordova-Buiza, F. (2023). *Impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial intention of university students in Latin America*. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2282793>
10. Muhammad Jailani, Rusdarti, K. S. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *52 Jee*, 6(1), 52–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
11. Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). *Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset*. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1918849>
12. Permadhy, Y. T., & Sugianto. (2020). Faktor Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten. *Ikra-Ith Ekonomika*, 2(3), 54–63. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/583>
13. Pricilia, C. D. N. P., & Russanti, I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Tata Busana di Masa New Normal. 10, 63–69.
14. Respati, A. D., & Santoso, S. (2021). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Penerapan Teori Planned Behavior Terhadap Minat Berwirausaha. *EKONOMIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i1.905>
15. Satrionugroho, B., & Didik Nugroho. (2015). Analisa Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 13(1), 1–12. https://p3m.sinus.ac.id/jurnal/index.php/e-jurnal_SINUS/article/view/206%0Ahttps://p3m.sinus.ac.id/jurnal/index.php/e-jurnal_SINUS/article/download/206/191
16. Setiarini, F. (2024). Menumbuhkan Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Desain Busana AKS AKK Yogyakarta Melalui Perkuliahan Manajemen Usaha Busana. *Scientific African*, 21, 71–80. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00146>
17. Suryana, S., & Nurhijrah. (2022). Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur di Bidang Tata Busana. 2(2), 52–57.
18. Sutianah, C. (2021). Peningkatan Kompetensi Kerja berbasis Integrasi Soft Skills, Hard Skills dan Entrepreneur Skills Program Keahlian Kuliner melalui Penerapan Teaching Factory SMK. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(8), 152–167. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/596>
19. Wulandari, D., & Wahyuningsih, S. E. (2018). Analisis Tingkat Jiwa Wirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Unnes. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(2), 95–101.
20. Zamzami, M. H., & Setiawati, C. I. (2020). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016. *EProceedings Of Management*, 7(2), 6696–6701. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14225>
21. Zhao, Y., Zhao, X., Shi, J., Du, H., Marjerison, R. K., & Peng, C. (2022). *Impact of entrepreneurship education in colleges and universities on entrepreneurial entry and performance*. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 35(1), 6165–6184. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2048189>
22. Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294>